

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pendekatan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas VIII MTsN 1 Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam konteks Mindful Learning, pendidik berhasil membangun kesadaran belajar peserta didik melalui berbagai strategi pembelajaran seperti apersepsi, ice breaking, kuis, serta pemberian pertanyaan pemantik. Pendidik membangun fokus siswa melalui kegiatan pembuka seperti ice breaking dan kuis singkat, serta mempertahankan perhatian siswa dengan pertanyaan pemantik selama pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik, melatih kemampuan berpikir kritis melalui diskusi, tanya jawab, dan model inquiry, serta meningkatkan pemahaman materi dengan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, yaitu audio, visual, dan kinestetik. Selain itu, kegiatan refleksi membantu peserta didik menyadari proses belajar yang mereka jalani sehingga pembelajaran menjadi lebih mendalam.
2. Dalam konteks Meaningful Learning, menjadikan pembelajaran IPS lebih bermakna karena guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata, peristiwa sosial, dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar

peserta didik. Pendidik secara konsisten mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata dan fenomena sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Keterkaitan antara materi lama dengan materi baru juga diterapkan secara sistematis sehingga membantu siswa membangun pemahaman yang berkelanjutan dan meningkatkan daya ingat terhadap materi. Model inquiry dan diskusi kelompok memungkinkan siswa mengonstruksi pengetahuan secara mandiri, bertukar pendapat, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.

3. Dalam konteks Joyful Learning, pendekatan *Deep Learning* mampu menciptakan suasana pembelajaran IPS yang menyenangkan, kondusif, dan tidak membosankan. Guru memanfaatkan media permainan edukatif seperti Educaplay, metode kerja kelompok kolaboratif, serta pemberian reward berupa nilai untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa. Suasana belajar yang menyenangkan membuat peserta didik lebih aktif, bersemangat, dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran IPS, sehingga berdampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, antara lain:

1. Bagi sekolah, penerapan pendekatan *Deep Learning* dapat menjadi strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta menciptakan budaya belajar yang aktif dan menyenangkan yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPS yang lebih inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, menambah wawasan serta keterampilan pendidik.
3. Bagi peserta didik, pendekatan ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, serta kreativitas yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
4. Skripsi ini menjadi sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan Pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan *Deep Learning*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

pendidik diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengimplementasikan pendekatan *Deep Learning* secara konsisten dalam pembelajaran IPS, serta memvariasikan metode dan media pembelajaran agar pembelajaran semakin menarik dan bermakna.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pelatihan, workshop, atau pendampingan kepada pendidik terkait penerapan pendekatan *Deep Learning*, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pendekatan *Deep Learning* pada mata pelajaran lain atau dengan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian tindakan kelas atau penelitian kuantitatif, guna memperkaya kajian dan memperluas temuan terkait efektivitas pendekatan *Deep Learning* dalam dunia pendidikan.

4. Pendekatan *Deep Learning* menjadi alternatif pembelajaran IPS dari pendekatan konvensional, selaras dengan Kurikulum Merdeka, relevan untuk meningkatkan berpikir kritis, keterlibatan aktif, dan pembelajaran bermakna maka pendidik sangat berperan dan berinovasi dalam pendekatan *Deep Learning* agar penggunaan sistem ini dapat diimplementasikan oleh pendidik atau lembaga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochim, P. L., Hanifah, N., & Syahid, A. A. (2024). Pengaruh Pendekatan Mindful Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Ips Di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4(1), 44–52.
- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman Deep Learning Dalam Pendidikan: Analisis Literatur Melalui Metode Systematic Literature Review (Slr). *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Anshori, S. (2014). *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter*.
- Aryani, W. D. (2025.). *Implementasi Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Deep Learning Pada Mapel Ips*.
- Eka Susanti. (2025.). *Buku Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Dewi Aura (2025). Deep Learning Dalam Pembelajaran Mi Tinjauan Literatur Dalam Meaningful Learning Mindful Learning Dan Joyful Learning
- Diputera, A. M., & Eza, G. N. (2024). *Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful Dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan*. 10(2).
- Endayani, H. (2017). *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Enjang Warman, Sajidin, Rachmat Setiawan, Arie Gifary, Waska Warta, Agus Mulyanto, & Hanafiah. (2025). Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Gekbrong 1 Cianjur: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1521–1528. <https://doi.org/10.31004/Jerkin.V4i1.1773>
- Febriani, M. (2021). Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.1.61-66.2021>

- Hamida, N. A., Sein, L. H., & Ma'rifatunnisa', W. (2022). Implementasi Teori Meaningfull Learning David Ausubel Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Nursyamiyah Tuban. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1386. <https://doi.org/10.35931/Am.V6i4.1294>
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., & Yani, J. A. (2022). *Menumbuhkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran*. 4(1).
- Jejen Tabriji. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menyenangkan Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Iii Sdn Gempol Kolot 2. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.59024/Bhinneka.V3i1.1132>
- Kharismawati, S. A. (2023). Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal “Manurih Gatah” Melalui Teori Belajar Humanistik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 782–789. <https://doi.org/10.51169/Ideguru.V8i3.706>
- Mahmudi, M. B., & Arief, A. (2025). *Strategi Joyful Learning Dalam Meningkatkan Motivasi, Keterlibatan Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 3.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/Jikm.V12i3.102>
- Metode Penelitian Kualitatif Oleh Urip Sulistiyo*, (2025)., Pt. Salim Media Indonesia.
- Muhamad Basyrul Muvid. (2024). *Menelaah Wacana Kurikulum Deep Learning: Urgensi Dan Peranannya Dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia*. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.14403663>
- Mutmainnah, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). *Implementasi Pendekatan Deep Learning Terhadap Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. 10.
- Nur, S. (2019). Pendekatan Joyful Learning Sebagai Metode Pembelajaran Pendidikan Kependudukan & Lingkungan Hidup (Pkhlh) Di Madrasah Ibtidaiyah. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 376. <https://doi.org/10.30863/Ekspose.V16i2.98>
- Nuriana, R., & Hotimah, I. H. (2023). Penerapan Meaningful Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jambura History And Culture Journal*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.37905/Jhcj.V5i2.20479>

- Nurmiwati Siahaan. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Mindful Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Ix Smp Methodist-9 Medan T.A 2018/2019.
- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka Untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050–9059. <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i8.14526>
- Purwati, P., Taha, I., Bakar, M. T., Lanani, K., & Malik, R. P. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Matrix: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.62522/Mjpm.V1i1.8>
- Ramadhan, A. (N.D.). *Pengaruh Meaningful, Joyful, Dan Mindful Learning Sebagai Pilar Deep Learning Terhadap Hasil Belajar: Literature Review*.
- Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). *Teori Belajar Konstruktivisme*. 4.
- Rokayah, M. (N.D.). *Penggunaan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Penjumlahan Pecahan Kelas V Di Sdn Pondok Kopi 04 Pagi*.
- Sani Aryanto¹, Meliyanti², Decenni Amelia³. *Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Melalui Deep Learning: Pendekatan Transformasional Di Sekolah Dasar*. (N.D.)
- Setiadi, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Bermakna Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(1). <https://doi.org/10.51689/It.V5i1.155>
- Susilowati, 2015 Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Role Playing Untuk Peningkatan Self Awareness Peserta Didik.
- Suyanti, S., Vivi Rulviana, Eka Nofri Ariyanto, & Tasya, T. (2025). Strategi Guru: Berpikir Kritis Dalam Ips Berbasis Deep Learning. *Guruku : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(4), 165–173. <https://doi.org/10.59061/Guruku.V3i4.1253>
- Uswatun Khasanah (2026). Deep Learning Dalam Pendidikan.
- Wika Kustiawati, 2019. Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Dalam Proses Pembelajaran.